

SECURITY AT MUSEUMS

KEAMANAN DI MUSEUM



Reproduction is authorized, providing that appropriate mention is made of the source, and a copy sent to the UNESCO (Paris), address below. This document should be cited as:

© UNESCO, 2006. Cultural Heritage Protection Handbook N°1. Security at Museums, UNESCO, Paris.

Diizinkan untuk memperbanyak isi buku ini, dengan catatan, sumbernya disebutkan secara jelas dan satu eksemplar dikirimkan kepada UNESCO (Paris), dengan alamat di bawah ini.

Sumber dokumen ini harus disebutkan sebagai berikut:

© UNESCO, 2006. Cultural Heritage Protection Handbook N°1. Security at Museums, UNESCO, Paris

Original Edition

Editor / Redaksi: Anna Paolini

Editorial assistants / Asisten Redaksi: Malda Jabbour, Lise Macdonald

Text by / Teks oleh: Adalberto Biasiotti

Drawings by / Gambar oleh: Beatrice Beccaro Migliorati

Printed in 2006 by / Dicitak pada tahun 2006 oleh:

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Paris
7, place de Fontenoy, 75732 Paris 07 SP, France

© UNESCO 2006

(CLT/CH/MUS-06/17)

Indonesian version / Edisi Bahasa Indonesia

Translation by / Terjemahan oleh: Gaura Mancacaritadipura

Editorial team / Tim penyunting:

- Dwi A. Indrasari, Wieske O. Sapardan (UNESCO Office, Jakarta)

- Prioyulianto Hutomo, R. Tjahjopurnomo, Erna Febriani (Directorate of Museums, Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia)

Printed in 2008 by / Dicitak pada tahun 2008 oleh:

UNESCO Office, Jakarta

Jl Galuh II No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta 12110, Indonesia

© UNESCO Office Jakarta, 2008

INTRODUCTION

- the following instructions are generally applicable in most circumstances.

- please note that the duties pictured here may be assigned to more than one guard.

- please remember that instructions issued by the Museum curator or other person in authority have priority over the indications of this manual.

- always trust your best experience, judgement and skill to handle unusual events or unforeseen circumstances.

Kata Pengantar

- petunjuk-petunjuk berikut umumnya dapat diterapkan dalam berbagai keadaan.

- mohon diperhatikan bahwa tugas-tugas yang digambarkan dalam pedoman ini dapat dipercayakan kepada lebih dari seorang petugas.

- perlu diingat bahwa petunjuk yang diberikan oleh kurator museum atau pihak lain yang berwenang lebih penting daripada petunjuk yang diberikan di dalam pedoman ini.

- selalu percaya pada pengalaman, pertimbangan, dan keterampilan terbaik Anda bila menangani kejadian luar biasa atau keadaan yang tak terduga.



Museum protection duties never stop – the handover from night duty to daytime duty should be carried out according to agreed procedures, in an orderly and secure manner.

Tugas melindungi museum tidak pernah berakhir. Serah terima tugas dari petugas dinas malam kepada petugas dinas siang harus dilakukan berdasarkan prosedur yang disepakati secara benar dan baik.



Duty starts about half an hour before opening to the public; all emergency exits should be free and the immediate exit area inspected to remove possible obstructions.

Tugas dimulai kurang lebih setengah jam sebelum museum dibuka untuk umum. Pastikan semua pintu darurat bebas dari halangan dan periksa tempat di sekitar pintu keluar serta pindahkan semua benda yang dapat menghalangi jalan.



Open or unlock all windows and doors that have been secured at night.

Buka semua gembok, daun jendela, dan pintu yang telah dikunci sepanjang malam.



Check that all important keys are present or properly accounted for.

Pastikan bahwa semua kunci penting ada di tempatnya dan lengkap.



Read any remarks written in the log-book and take appropriate steps if any.

Baca catatan petugas terdahulu pada buku catatan pengaman dan ambil tindakan yang tepat bila perlu.



Switch off night intrusion detection panel and check regular operation of closed circuit television system, portable alarm transmitter, portable radio sets, public address equipment, first aid kit and emergency equipment.

Matikan panel alarm pendeteksi gerak di waktu malam. Pastikan bahwa kamera keamanan CCTV, pemancar alarm yang dapat dibawa, radio komunikasi yang dapat dibawa, alat pengeras suara, perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan peralatan untuk keadaan darurat berfungsi sebagaimana mestinya.



Check the quality of the recorded images by replaying an accelerated video cassette or digital recorder.

Periksa kualitas gambar rekaman CCTV dengan memutar ulang secara cepat kaset video atau rekaman digital.



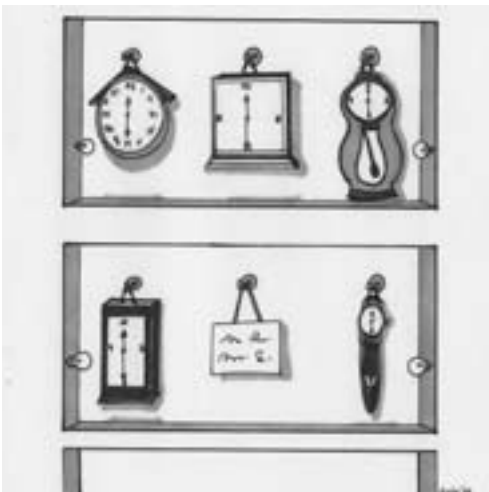
Check your block note, pen, portable lamp and other personal equipment.

Periksa buku catatan, pena, senter, dan peralatan pribadi Anda lainnya.



Inspect all artefacts on display and check that all are accounted for and secured.

Periksa dan pastikan semua benda koleksi yang dipamerkan ada pada tempatnya dan aman.



If any artefacts are missing, check that the appropriate label, with duly authorized signature, is applied on site.

Jika ada benda koleksi yang tidak di tempatnya, pastikan bahwa label yang tepat dengan tanda tangan petugas yang berwenang terpasang di bekas tempat benda koleksi tersebut.



Look for artefacts accidentally moved or in a dangerous position; **do not touch artefacts**. Ask a specialist to rectify the situation.

*Perhatikan jika ada benda koleksi yang tidak sengaja tergeser atau berada pada posisi yang berbahaya; **jangan menyentuh benda koleksi**. Minta petugas koleksi untuk memperbaiki posisi benda koleksi.*



Ask a specialist to rectify the situation; artefacts should always be moved by skilled people wearing gloves and taking special precautions.

Minta petugas koleksi untuk memperbaiki posisi; benda koleksi hanya boleh dipindahkan oleh petugas yang memakai sarung tangan dan dengan sangat hati-hati.



Please remember that water and fire are the two greatest risks in a museum.

Harap diingat bahwa air dan api merupakan dua ancaman terbesar bagi sebuah museum.



Look for possible water damage.

Waspadai kemungkinan kerusakan yang disebabkan oleh air.



Avoid large piles of flammable packing materials; inform supervisor and ask for them to be removed.

Jangan biarkan tumpukan kemasan yang mudah terbakar; laporkan kepada pengawas dan minta agar tumpukan itu dibuang.



Check location of all portable extinguishers and ...

Pastikan semua alat pemadam kebakaran ada di tempatnya dan ...



... state of operation.

... berfungsi dengan baik.



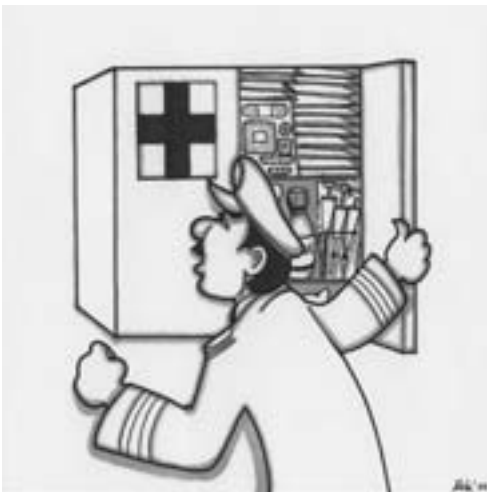
Check location and state of fire alarm buttons.

Periksa dan pastikan semua tombol alarm kebakaran berfungsi.



Check electrical connection wires and report any faulty or damaged wiring immediately.

Periksa kabel-kabel listrik dan segera laporkan jika terdapat kabel yang rusak atau tidak berfungsi.



Check the contents of all first aid kits installed in the exhibition rooms.

Periksa isi semua kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang terdapat di ruang-ruang pameran museum.



Check that all internal phones are in working order.

Pastikan semua telepon internal berfungsi dengan baik.



Check the free field of vision of CCTV cameras.

Periksa agar sudut pandang kamera CCTV tidak terhalang oleh benda apapun.



Monitor cleaning operations and occasionally check contents of trash bins.

Pantau pekerjaan yang dilakukan oleh petugas kebersihan dan periksa isi tempat-tempat sampah sewaktu-waktu.



Report any bulbs that have blown.

Laporkan bila ada bola lampu yang putus.



Fix minor disruptions, if possible, or report to appropriate service.

Perbaiki kerusakan-kerusakan kecil jika memungkinkan, atau laporkan kepada petugas yang mampu memperbaikinya.



Check for any trash left on site and report to appropriate service .

Periksa jika terdapat sampah yang tertinggal dalam museum dan beritahu petugas kebersihan agar membuangnya.



Carefully identify visiting scholars and third parties, before granting a visitor pass, to be constantly displayed while on museum premises.

Periksa identitas para peneliti dan pengunjung lain secara seksama sebelum memberikan tanda izin kunjung yang harus selalu terpasang selama mereka berada di dalam museum.



Closely monitor all loading and unloading operations.

Awasi dengan seksama segala kegiatan bongkar-muat barang.



Monitor and, if necessary, prevent activities, in immediate museum surroundings, that may be a source of danger – if appropriate, call police for help.

Awasi dan cegahlah aktivitas di sekitar museum yang dapat menimbulkan bahaya. Bila perlu, minta bantuan polisi.



Monitor the activities of conservators, graphic artists and so on; if necessary, temporarily restrict access to the exhibition room where work is being performed.

Awasi kegiatan konservator (pemelihara koleksi), penata pameran, dan lain-lain; bila perlu tutup akses ke ruang pameran untuk sementara waktu selama pekerjaan berlangsung.



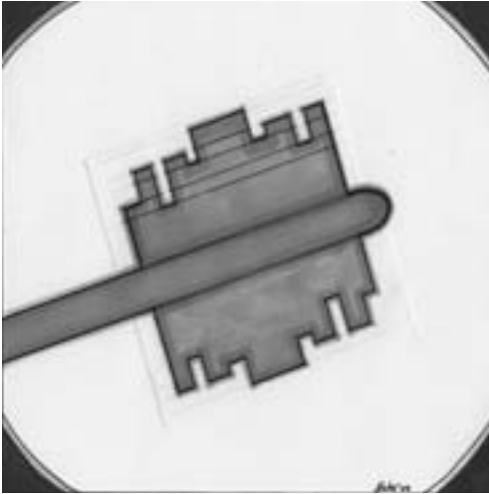
If you use keys, giving access to showcases or other critical containers, do not let anybody handle the key on your behalf, or even see it.

Jika Anda menggunakan kunci-kunci untuk membuka lemari-lemari kaca benda pamer atau tempat-tempat penyimpanan penting lainnya, jangan pernah memberikan atau memperlihatkan kunci-kunci tersebut kepada orang lain.



Profile keys may be easily copied by making a quick impression with wax or soap.

Bentuk lekukan kunci-kunci mudah sekali diduplikat dengan cepat dengan cara menekankan kunci asli pada lilin atau sabun mandi.



Even the codes of high security double bitted keys, used on safes, may be captured by a skilled observer.

Orang yang ahli bahkan mampu merekam kode-kode dari kunci-kunci bergerigi ganda dengan tingkat keamanan tinggi, yang digunakan untuk membuka brankas.



Be ready to open museum doors at stated time – it is an essential act of courtesy to visitors.

Bersiaplah untuk membuka pintu museum tepat pada jam buka. Hal ini merupakan tindakan penting untuk menghormati pengunjung.



Gently but firmly, ask visitors to leave at the entrance all personal items that can cause damage to objects or may be used to hide and take these away.

*Secara sopan tapi tegas, minta agar para pengunjung menitipkan semua barang pribadi yang dapat mengakibatkan kerusakan pada benda-benda koleksi atau mungkin dapat digunakan untuk menyembunyikan dan men-
curi benda-benda tersebut.*



A museum is a temple of our cultural heritage - do not let unruly or improperly dressed visitors desecrate it.

*Museum adalah tempat penyimpanan benda-benda warisan budaya. Jangan izinkan para pengunjung yang tidak tertib atau tidak berpa-
kaian rapi/sopan menodainya.*



Be ready to help disabled visitors, giving assistance and directions – be careful not to be distracted from your main duty which is to protect exhibits.

Bersiaplah untuk menolong para pengunjung penyandang cacat, memberikan bantuan, dan petunjuk. Hati-hati agar perhatian Anda tidak beralih dari tugas utama Anda, yaitu melindungi pameran.



Keep an attentive eye on visitors during opening hours, to detect early signs of potential trouble or improper behaviour.

Awasi para pengunjung secara seksama selama jam-jam buka museum, agar terdeteksi tanda-tanda dini masalah yang mungkin timbul atau tingkah laku yang tidak semestinya.



Try to find a strategic observation point and move often, constantly taking different paths and at different times.

Usahakan cari titik pengamatan strategis dan sering-seringlah berpindah dengan menggunakan jalur dan waktu yang acak.



It takes only seconds to damage a painting with a portable spray can, or...

Hanya perlu beberapa detik untuk merusak sebuah lukisan dengan cat semprot kaleng, atau...



... to scratch a valuable portrait.

... untuk menggores sebuah lukisan yang berharga.



Prevent visitors from using flashes if photographing is authorized – explain that excessive light may irreversibly damage delicate organic-based colours and disturb other visitors.

Cegah penggunaan lampu kilat jika pengunjung diizinkan memotret di dalam museum. Jelaskan bahwa sinar yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan terhadap warna yang terbuat dari bahan alami yang mungkin tidak dapat diperbaiki dan mengganggu kenyamanan para pengunjung lain.



Prevent visitors from using tripods, during picture-taking (if authorized) – the tripod may interfere with the free flow of visitors and slow down rapid exit, in case of emergency.

Cegah penggunaan penyangga kaki-tiga untuk kamera (tripod) oleh para pengunjung selama pemotretan (jika memotret diizinkan). Penyangga kaki-tiga dapat menghalangi pergerakan para pengunjung lain dan memperlambat evakuasi darurat, apabila ada bahaya.



Do not let visitors touch artefacts of any kind – even metal can be damaged by corrosion from natural skin oils.

Jangan izinkan pengunjung menyentuh benda koleksi dari jenis apapun. Bahkan benda yang terbuat dari logam sekalipun dapat rusak akibat korosi yang disebabkan oleh minyak alami dari kulit kita.



Strictly enforce a no-smoking policy; fire is a major risk for artefacts displayed in a museum .

Berlakukan kebijakan larangan merokok dengan tegas; api merupakan ancaman terbesar bagi benda koleksi yang dipamerkan di sebuah museum.



Gently yet firmly stop visitors from using exits which should be used only in emergencies.

Secara sopan tapi tegas, larang para pengunjung menggunakan pintu keluar darurat yang semestinya hanya boleh digunakan dalam keadaan darurat.



Do not allow visitors to bring food and bottles into the museum ; bottles may break and food may spill on museum floors.

Jangan izinkan pengunjung membawa makanan dan botol-botol minuman ke dalam museum; botol-botol bisa pecah, sedangkan makanan bisa tumpah dan mengotori lantai museum.



Show visitors where they may eat and drink – check that trash is thrown in bins.

Tunjukkan kepada para pengunjung tempat mereka diperkenankan untuk makan dan minum. Pastikan bahwa sampah-sampah dibuang ke dalam tempat-tempat sampah.



If you notice a suspicious bag or package in the museum ...

Jika Anda menemukan tas atau bungkusan yang mencurigakan dalam museum ...



... gently but firmly ask all visitors to leave, restrict access to the risk area and call for appropriate support.

... mintalah secara sopan tapi tegas agar para pengunjung meninggalkan museum, tutup akses ke bagian yang berbahaya dan hubungi pihak yang berwenang untuk memperoleh bantuan .



Young visitors are the future custodians of our cultural heritage, but...

Para pengunjung berusia muda adalah pewaris yang akan menjaga warisan budaya kita di masa depan, tetapi...



... contact the school master, give advice and directions, discreetly monitor children's behaviour. If necessary, call for additional support.

... hubungi guru mereka, berikan nasihat dan petunjuk, awasi tingkah laku mereka secara tidak mencolok. Jika perlu, panggil penjaga lain untuk turut membantu.



Watch for children and visitors chewing gum; often the gum is found attached to the underside of artefacts.

Perhatikan anak-anak dan para pengunjung yang memakan permen karet; seringkali permen karet ditemukan menempel pada bagian bawah benda koleksi.



Discreetly, but carefully, watch children's behaviour; the natural curiosity of children may lead to artefacts being touched or scratched, with possible consequential damage.

Secara tidak mencolok namun seksama, amati tingkah laku anak-anak; sifat rasa ingin tahu yang dimiliki mereka dapat menyebabkan benda-benda koleksi tersentuh atau tergores, yang dapat mengakibatkan kerusakan.



Please always remember that your primary duty is to protect the museum collection; if questioned by a visitor, give answers only related to museum facilities and rules; you are a guard, not a tourist guide.

Ingat selalu bahwa tugas utama Anda adalah untuk melindungi koleksi museum; jika ada pengunjung yang bertanya, berikan jawaban hanya yang terkait dengan fasilitas-fasilitas dan peraturan-peraturan di museum; Anda adalah seorang penjaga keamanan, bukan seorang pemandu wisata atau pemandu museum.



Keep an especially attentive eye on small items that can easily be removed, such as an antique vase cover, for instance, or ...

Berikan pengawasan khusus pada benda-benda kecil yang mudah diambil, misalnya tutup vas bunga antik, atau ...



... the hands of a clock, or...

... *jarum jam, atau...*



... a key and a keyhole cover.

... *sebuah kunci dan penutup lubang kunci.*



Be ever alert and attentive; if you need to leave your duty post for a moment, ask to be replaced.

Selalu waspada dan penuh perhatian; kalau Anda harus meninggalkan tempat bertugas untuk sejenak, panggil petugas pengganti.



If no visitor is present, you may rest on appropriate collapsible chairs.

Jika sedang tidak ada pengunjung, Anda boleh duduk di kursi untuk istirahat.



Never rest on artefacts on show.

Jangan duduk di atas benda-benda koleksi yang sedang dipamerkan.



Be always ready to use the internal phone to call for support.

Selalu siap untuk menggunakan telepon internal untuk memanggil bantuan.



Be always ready to use a portable fire extinguisher.

Selalu siap untuk menggunakan alat pemadam kebakaran yang dapat dibawa.



If a visitor should have an accident, ...

Jika ada pengunjung yang mengalami kecelakaan, ...



...keep other people at a distance and call for professional first aid.

...minta agar para pengunjung lain menjauh dan minta bantuan ahli pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).



When the paramedics arrive, interview witnesses and record all the relevant facts.

Ketika paramedis datang, wawancarai para saksi dan catat semua fakta penting yang relevan.



At appointed time, gently yet firmly escort all visitors to the exit.

Jika jam tutup museum telah tiba, secara halus tapi tegas arahkan semua pengunjung menuju pintu keluar.



Strictly refrain from accepting gratuities of any kind; if appropriate, propose a donation to support museum activities .

Tolak dengan tegas imbalan atau pemberian dalam bentuk apapun; jika dirasa tepat, usulkan agar imbalan disumbangkan untuk mendanai kegiatan-kegiatan museum.



Put all the museum exits under lock and key.

Kunci dan gembok semua pintu keluar-masuk museum.



Lock all windows.

Kunci semua jendela.



Inspect all exhibition rooms.

Periksa semua ruang pameran.



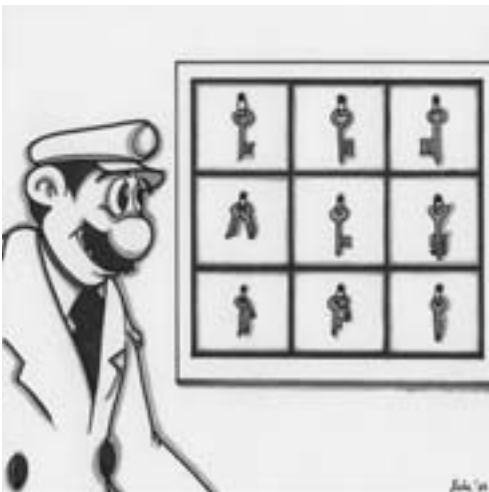
Check all intrusion detector devices by observing the blinking light reaction to your movements (if appropriate).

Periksa apakah semua alarm pendeteksi gerak berfungsi dengan baik dengan cara mengamati apakah lampu berkedip-kedip sebagai reaksi atas gerak yang Anda lakukan (bila perlu).



Inspect all service rooms and toilets.

Periksa semua kamar kecil dan tempat penyimpanan peralatan.



Check that all main keys are present or properly accounted for.

Pastikan bahwa semua kunci utama berada di tempatnya atau lengkap.



Write any information about your day shift in the logbook for the information of the night guards.

Tulis semua kejadian selama dinas siang Anda dalam buku catatan pengamanan untuk informasi bagi para petugas dinas malam.



Turn on the night intrusion detection control panel; check that all security equipment is working properly.

Nyalakan panel alarm pendeteksi gerak; pastikan bahwa semua peralatan keamanan berfungsi dengan baik.



Perform night shift exchange of duties, according to relevant procedures.

Serah terimakan tugas kepada para petugas dinas malam berdasarkan prosedur-prosedur yang berlaku.



If appropriate, carry out the night shift watch tour by checking the areas for inspection in the sequence indicated here.

Jika dirasa perlu, laksanakan tugas jaga malam dengan memeriksa daerah-daerah yang perlu diperiksa dengan pola seperti pada gambar.



Check the important areas once again as indicated in this handbook.

Periksa sekali lagi daerah-daerah penting seperti yang telah ditunjukkan dalam buku pedoman ini.



If there is a watch recorder, set to planned schedule.

Jika tersedia alat pencatat waktu penjagaan, aturlah sesuai jadwal yang terencana.